



Pemberdayaan Santri Pondok Hutan Agu Pattani Melalui Program *Basic English Course*: Meningkatkan Akses Global Dan Peluang Pendidikan

Empowering Agu Pattani Forest Pondok Santri through the Basic English Course Program: Increasing Global Access and Educational Opportunities

Fitriyani, Ahmad Khoiri, Nurma Khusna Khanifa, Kurniawati Mutmainah

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

fitrianipocaci@gmail.com

Article History:

Received: April 15, 2024

Accepted: May 24, 2024

Published: May 31, 2024

Keywords: *English language education, Basic English Course program, students, speaking skills, confidence*

Abstract: *English language education is a crucial aspect in preparing individuals to participate in an increasingly interconnected global society. At Pondok Hutan Agu Pattani, Thailand, the Basic English Course program has been introduced with the aim of empowering students by enhancing their English language skills. This study aims to explore the impact of this program on the students' English language development, both academically and personally, as well as to analyze the effectiveness of the teaching methods used in its implementation. This research employs a descriptive analysis of the program's periodic evaluation data and interviews with students and teaching staff to gain in-depth insights into their experiences with the program. The results of the study indicate that the Basic English Course program has significantly improved the students' understanding of basic vocabulary, grammar, and English speaking skills. Interactive teaching methods, such as group activities and role-playing, have proven effective in boosting the students' confidence in using English in real-life situations. Systematic evaluations also show a continuous improvement in their English language abilities over time. In conclusion, the Basic English Course program at Pondok Hutan Agu has not only succeeded in enhancing the students' English proficiency but has also had a positive impact on their personal and professional lives, preparing them to face challenges and opportunities in an increasingly interconnected global society.*

Abstrak: Pendidikan bahasa Inggris merupakan aspek penting dalam mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Di Pondok Hutan Agu Pattani, Thailand, program Basic English Course telah diperkenalkan dengan tujuan untuk memberdayakan Santri melalui peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak program ini terhadap perkembangan bahasa Inggris Santri, baik dari segi akademis maupun pribadi, serta untuk menganalisis efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam pelaksanaannya. Metode penelitian ini melibatkan analisis deskriptif dari data evaluasi berkala program, serta wawancara dengan Santri dan staf pengajar untuk memperoleh wawasan mendalam tentang pengalaman mereka dalam program ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Basic English Course berhasil meningkatkan pemahaman kosakata dasar, tata bahasa, dan kemampuan berbicara bahasa Inggris Santri secara signifikan. Metode pengajaran yang interaktif, seperti kegiatan kelompok dan permainan peran, terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri Santri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi nyata. Evaluasi sistematis juga menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka dari waktu ke waktu. Kesimpulannya, program Basic English Course di Pondok Hutan Agu tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri, tetapi juga memberikan dampak positif dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka, dengan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Kata kunci: Pendidikan bahasa Inggris, program Basic English Course, Santri, kemampuan berbicara, kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Pondok Hutan Agu, sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Pattani, Thailand, menjadi salah satu pusat kegiatan pendidikan dan keagamaan yang penting bagi komunitas Muslim di wilayah tersebut. Berdiri di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang kaya akan warisan budaya dan sejarah Islam, pondok ini bukan hanya sekadar tempat belajar agama, tetapi juga menjadi pusat pengembangan intelektual dan spiritual bagi Santri di lingkungan yang didominasi oleh bahasa Melayu Patani. Sejak berdirinya, pondok ini telah memainkan peran kunci dalam memelihara identitas dan tradisi Islam dalam konteks lokal yang beragam dan sering kali penuh tantangan.

Kehidupan sehari-hari di Pondok Hutan Agu tercermin dalam rutinitas yang diatur ketat, di mana Santri menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mempelajari Al-Quran, hadits, dan disiplin ilmu agama Islam lainnya. Di samping itu, pondok ini juga berusaha memberikan landasan pendidikan yang kokoh dalam ilmu pengetahuan umum, meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Santri, yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, datang ke pondok ini dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan agama mereka, namun sering kali mereka menghadapi tantangan dalam mengakses pengetahuan dan informasi di luar konteks lokal mereka.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh santri Pondok Hutan Agu adalah keterbatasan dalam kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional utama untuk komunikasi global, akses literatur ilmiah, dan kesempatan akademik serta profesional, memiliki peran krusial dalam membuka jendela bagi santri untuk terlibat dalam dialog global dan memanfaatkan peluang yang tersedia di dunia yang semakin terhubung ini. Namun demikian, mayoritas santri di pondok ini memiliki keterampilan bahasa Inggris yang terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali.

Pilihan untuk mengimplementasikan program Basic English Course di Pondok Hutan Agu menjadi langkah yang strategis dan penting dalam upaya pemberdayaan Santri. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, tetapi juga untuk memperluas cakupan pendidikan mereka secara keseluruhan (Hisham & Md Dawam, 2019). Dengan memahami kebutuhan akan kemampuan bahasa Inggris di era globalisasi ini, pondok ini berharap dapat memberikan persiapan yang lebih baik bagi Santri untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan (Risandhy & Wicaksana, 2021).

Implementasi program Basic English Course di Pondok Hutan Agu didasarkan pada pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Kurikulum program ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Santri yang beragam, dengan fokus pada pengajaran kosakata dasar, tata bahasa, percakapan sehari-hari, dan konten yang relevan dengan kehidupan mereka di lingkungan pondok. Metode pengajaran yang interaktif dan terlibat, seperti kegiatan kelompok, permainan peran, dan diskusi, digunakan untuk meningkatkan keterlibatan Santri dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, teknologi pendidikan juga diperkenalkan untuk mendukung pembelajaran, termasuk penggunaan aplikasi dan sumber daya digital yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Inggris (Prasetyo et al., 2019). Evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memantau kemajuan setiap individu, dengan ujian periodik yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian mereka dalam memahami, berbicara, dan menulis bahasa Inggris. Pendekatan ini tidak hanya mengukur perkembangan kemampuan bahasa, tetapi juga membantu mengidentifikasi area di mana Santri memerlukan lebih banyak bantuan dan dukungan.

Sejak diperkenalkannya program ini, hasil yang dihasilkan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi kehidupan Santri di Pondok Hutan Agu. Mereka tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan praktis mereka dalam bahasa Inggris, tetapi juga telah merasakan perubahan dalam percaya diri mereka untuk berinteraksi dalam konteks global. Peningkatan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Inggris telah membuka pintu bagi Santri untuk mengakses sumber daya pendidikan internasional, beasiswa, dan peluang karir yang mungkin sebelumnya sulit dijangkau (Debora & Ariastuti, 2021; Wulan, 2017).

Lebih jauh lagi, program Basic English Course telah memberikan dorongan positif dalam pengembangan pribadi dan profesional Santri. Mereka sekarang merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih luas dan untuk memanfaatkan peluang yang ada di dunia yang semakin terhubung ini. Dengan memberikan landasan pendidikan yang lebih solid dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan secara global, Pondok Hutan Agu berharap untuk melahirkan generasi Santri yang tidak hanya kuat dalam ilmu agama, tetapi juga mampu bersaing secara global dalam berbagai bidang kehidupan (Kenmandola, 2022).

Secara keseluruhan, pemberdayaan santri Pondok Hutan Agu melalui program Basic English Course bukan hanya tentang meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, tetapi juga tentang memberikan mereka alat yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang semakin terbuka dan terhubung ini. Dengan terus mengembangkan dan mendukung program

ini, pondok ini berkomitmen untuk mempersiapkan Santri untuk masa depan yang cerah dan untuk memainkan peran yang positif dalam masyarakat global yang semakin kompleks.

METODE

Dalam pelaksanaan program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani, Thailand, digunakan beberapa metode yang dirancang untuk memaksimalkan pembelajaran dan pencapaian tujuan program. Pertama, kurikulum program dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan Santri dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kurikulum ini mencakup pembelajaran kosakata dasar, tata bahasa, percakapan sehari-hari, dan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka di pondok. Setiap modul didesain agar sesuai dengan konteks penggunaan bahasa Inggris yang diperlukan dalam berbagai situasi, termasuk istilah agama dan kehidupan sosial lokal.

Kedua, dalam pengajaran, diterapkan metode yang interaktif dan terlibat untuk meningkatkan keterlibatan Santri dalam pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan berbasis aktivitas seperti kegiatan kelompok, permainan peran, dan diskusi kelompok kecil untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan penerapan langsung dari materi yang dipelajari. Penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi bagian integral dari pengajaran, dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris dan sumber daya digital lainnya untuk mendukung pembelajaran mandiri dan berkelanjutan di luar kelas.

Ketiga, sistem evaluasi yang komprehensif digunakan untuk memantau kemajuan setiap Santri dalam program. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian formatif yang mencakup tes dan tugas-tugas mingguan, yang membantu guru dalam mengidentifikasi area di mana Santri memerlukan perhatian lebih lanjut. Selain itu, ujian periodik diadakan untuk mengevaluasi kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan dan untuk menentukan pencapaian mereka terhadap tujuan program jangka panjang.

Keseluruhan, metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Basic English Course di Pondok Hutan Agu didesain untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi Santri dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara efektif. Dengan kombinasi antara kurikulum yang relevan, pengajaran interaktif yang membangun partisipasi aktif, dan evaluasi yang terencana dengan baik, program ini bertujuan untuk

memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi kehidupan pendidikan dan pribadi Santri di lingkungan pondok.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1. Dampak Program Basic English Course (BEC) Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris dan Kepercayaan Diri Santri Pondok**

Aspek	Dampak	Indikator
Kemampuan Bahasa Inggris	Meningkat signifikan	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata skor tes bahasa Inggris meningkat dari 50 menjadi 75. - Peningkatan terlihat pada semua aspek kemampuan bahasa Inggris (membaca, menulis, mendengarkan, berbicara). - Santri yang sebelumnya tidak fasih mampu berkomunikasi secara sederhana.
Kepercayaan Diri	Meningkat	<ul style="list-style-type: none"> - Santri merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. - Santri lebih berani berbicara bahasa Inggris di depan umum. - Santri tidak lagi merasa takut untuk membuat kesalahan dalam bahasa Inggris.
Partisipasi Kelas	Meningkat	<ul style="list-style-type: none"> - Santri lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas bahasa Inggris. - Santri lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. - Santri lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris.
Kepuasan Guru dan Staf Pondok Pesantren	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan staf pondok pesantren puas dengan hasil program BEC. - Guru dan staf pondok pesantren menilai program BEC telah membantu santri meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. - Guru dan staf pondok pesantren merekomendasikan program BEC untuk diterapkan di pondok pesantren lain.

1. Perkembangan Kemampuan Bahasa Inggris

Program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan bahasa Inggris para santri. Sejak program ini diperkenalkan, terlihat adanya peningkatan yang konsisten dalam pemahaman mereka terhadap bahasa Inggris. Para santri berhasil menguasai kosakata dasar, memahami struktur tata bahasa yang fundamental, dan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Inggris. Metode pengajaran yang digunakan, seperti kegiatan kelompok dan permainan peran, membantu mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan mempraktikkan bahasa Inggris dalam situasi yang nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari di pondok (Karunianingsih, 2016).

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri Santri dalam

menggunakan bahasa Inggris. Dengan adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan bermain peran, mereka dapat lebih berani dan lancar dalam menyampaikan ide dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini tidak hanya memperluas kemampuan komunikasi mereka, tetapi juga membantu dalam membangun rasa percaya diri yang kuat dalam berkomunikasi lintas budaya dan lintas bahasa.

Evaluasi berkala yang dilakukan juga menunjukkan bukti konkret bahwa mayoritas santri mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka dari waktu ke waktu (Rasyid, 2022). Dengan adanya ujian dan penilaian yang terstruktur, guru dapat secara sistematis memantau perkembangan setiap individu dan mengidentifikasi area di mana mereka memerlukan bantuan tambahan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis seperti pemahaman kosakata dan tata bahasa, tetapi juga pada kemampuan praktis dalam berbicara dan menulis bahasa Inggris, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Secara keseluruhan, Program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris para santri, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri yang diperlukan untuk sukses dalam lingkungan yang semakin terhubung secara global. Melalui metode pengajaran yang interaktif, kurikulum yang relevan, dan evaluasi yang berkelanjutan, program ini telah membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberdayakan santri untuk mencapai potensi mereka penuh dalam era globalisasi ini (Susanti, 2020).

2. Dampak Terhadap Kehidupan Santri

Program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para santri, tetapi juga memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan pribadi dan profesional mereka. Secara pribadi, partisipasi dalam program ini telah meningkatkan tingkat percaya diri santri dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menggunakan bahasa Inggris. Sebelumnya, banyak dari mereka mungkin merasa tidak percaya diri untuk berbicara dalam bahasa asing, namun dengan kemajuan yang mereka capai melalui kursus ini, mereka sekarang merasa lebih siap untuk terlibat dalam diskusi, presentasi, dan aktivitas lainnya yang melibatkan bahasa Inggris. Ini tidak hanya memperluas lingkup komunikasi mereka, tetapi juga membantu dalam membangun keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi profesional, kemampuan bahasa Inggris yang ditingkatkan juga memberikan akses yang lebih luas terhadap peluang pendidikan dan karir di tingkat internasional. Santri yang telah menyelesaikan program ini dengan baik memiliki kesempatan lebih besar untuk

mengikuti program beasiswa internasional atau program pertukaran pelajar. Kemampuan bahasa Inggris yang baik juga menjadi aset berharga dalam dunia kerja global saat ini, di mana kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris sering kali menjadi syarat penting untuk masuk ke dalam karir tertentu atau untuk berinteraksi dengan kolega dari berbagai negara.

Beberapa Santri di Pondok Hutan Agu telah berhasil memanfaatkan peluang ini dengan mengikuti program pertukaran pelajar atau melanjutkan studi mereka di luar negeri setelah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui program Basic English Course ini. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang dunia luar dan budaya yang berbeda, tetapi juga membuka pintu untuk pengalaman pendidikan yang lebih mendalam dan berharga. Kesempatan seperti ini tidak hanya memperkaya pengalaman pribadi Santri, tetapi juga membuka peluang untuk mereka berkontribusi lebih besar dalam masyarakat global (Yoni, 2020).



Gambar 1. Kegiatan Basic English Course di Asrama Pondok Hutan Agu

Secara keseluruhan, program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani telah berhasil tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri, tetapi juga dalam memberikan dampak positif yang signifikan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Dengan memberikan landasan pendidikan yang kuat dalam bahasa Inggris, program ini telah membuka pintu untuk peluang baru dan membantu Santri untuk mengembangkan potensi mereka penuh dalam era globalisasi ini.

3. Implementasi Kurikulum dan Pengajaran yang Efektif

Kesuksesan program Basic English Course di Pondok Hutan Agu tidak dapat dipisahkan dari implementasi kurikulum yang dirancang secara khusus dan pengajaran yang efektif. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan landasan yang kuat dalam pembelajaran kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbicara bahasa Inggris kepada Santri. Konten yang diajarkan dalam kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan mereka, termasuk istilah-istilah agama dan situasi sosial lokal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di pondok. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara umum, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang praktis dan relevan bagi Santri dalam konteks lingkungan mereka (Rokhmat et al., 2019).

Metode pengajaran yang digunakan dalam program ini sangat mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru-guru menggunakan pendekatan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif dari Santri. Kegiatan kelompok, permainan peran, dan diskusi kelompok kecil adalah beberapa contoh metode yang diterapkan untuk memperkuat pemahaman dan aplikasi langsung dari materi yang dipelajari. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri Santri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi-situasi yang nyata dan relevan.

Pemanfaatan teknologi pendidikan juga merupakan komponen penting dari pendekatan pengajaran di Pondok Hutan Agu. Aplikasi dan sumber daya digital digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri di luar kelas. Ini tidak hanya memberikan akses lebih luas terhadap materi pembelajaran, tetapi juga memungkinkan Santri untuk belajar dengan ritme mereka sendiri dan mengulangi materi yang sulit sebelum menghadapi evaluasi. Evaluasi sistematis dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan individu setiap Santri. Pendekatan ini tidak hanya mencakup penilaian akademis terhadap pemahaman bahasa Inggris mereka, tetapi juga evaluasi terhadap kemampuan praktis dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Secara keseluruhan, kombinasi dari kurikulum yang terstruktur dengan baik, metode pengajaran yang interaktif, dan pemanfaatan teknologi pendidikan telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri di Pondok Hutan Agu. Program Basic English Course ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih luas dan kesiapan untuk berinteraksi dalam lingkungan global yang semakin kompleks. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki pendekatan ini, Pondok Hutan Agu dapat terus menjadi

pusat pendidikan yang berdaya guna dalam mempersiapkan Santri untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan(Kholiq, 2017).

KESIMPULAN

Dalam menyimpulkan implementasi program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani, Thailand, dapat dilihat bahwa program ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi Santri dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka serta membawa pengaruh positif dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Program ini didesain dengan cermat, menggunakan kurikulum yang khusus disesuaikan dengan kebutuhan Santri dan lingkungan mereka di pondok. Dengan fokus pada pembelajaran kosakata dasar, tata bahasa, dan kemampuan berbicara, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga untuk memberikan pemahaman praktis dan relevan bagi penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pengajaran yang digunakan dalam program ini juga terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif dari Santri melalui kegiatan kelompok, permainan peran, dan diskusi telah membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari, tetapi juga membangun kepercayaan diri Santri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi komunikatif yang nyata. Dengan demikian, program ini tidak hanya mengejar tujuan akademis tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan interpersonal yang penting bagi pengembangan pribadi mereka.

Pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi komponen integral dalam pelaksanaan program Basic English Course di Pondok Hutan Agu. Aplikasi dan sumber daya digital digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri di luar kelas, memungkinkan Santri untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Evaluasi yang sistematis dilakukan secara berkala juga berperan penting dalam memantau kemajuan individu Santri, sehingga guru dapat memberikan bimbingan tambahan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan holistik ini tidak hanya mengukur kemajuan akademis dalam pemahaman bahasa Inggris, tetapi juga mengevaluasi kemampuan praktis dalam berkomunikasi, yang merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

Dari segi dampak terhadap kehidupan pribadi, program ini telah memberikan peningkatan yang signifikan dalam percaya diri Santri dalam menggunakan bahasa Inggris

dalam berbagai situasi. Sebelum mengikuti program ini, banyak dari mereka mungkin merasa tidak percaya diri untuk berbicara atau berinteraksi dalam bahasa Inggris. Namun, melalui pengalaman dan peningkatan kemampuan yang mereka dapatkan, mereka kini merasa lebih siap dan mampu untuk terlibat dalam diskusi, presentasi, dan aktivitas lainnya yang melibatkan bahasa Inggris. Hal ini tidak hanya membuka peluang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya, tetapi juga memperluas jaringan sosial mereka di luar lingkungan pondok.

Secara profesional, kemampuan bahasa Inggris yang ditingkatkan juga telah membuka akses Santri terhadap berbagai peluang pendidikan dan karir di tingkat internasional. Beberapa di antara mereka telah berhasil memanfaatkan peluang seperti program beasiswa atau pertukaran pelajar setelah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui program Basic English Course ini. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris menjadi kunci untuk mengikuti pendidikan lanjutan di luar negeri atau untuk bekerja di perusahaan multinasional. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada pengembangan akademis tetapi juga memberikan pondasi yang kuat bagi karir profesional mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, program Basic English Course di Pondok Hutan Agu Pattani telah berhasil sebagai sebuah inisiatif pendidikan yang efektif dan berdaya guna. Dengan fokus pada kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang interaktif, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan evaluasi berkala yang komprehensif, program ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri serta dalam membawa dampak positif dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Dengan terus memperkuat dan mengembangkan program ini, diharapkan Pondok Hutan Agu dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi penuh Santri dalam menghadapi tantangan global di era yang semakin terhubung ini.

SARAN

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pendidikan bahasa Inggris di lingkungan pondok pesantren, khususnya di Pondok Hutan Agu Pattani, Thailand. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Basic English Course efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri, terutama dalam aspek pemahaman kosakata dasar, tata bahasa, dan kepercayaan diri dalam berbicara. Metode pengajaran yang interaktif seperti kegiatan kelompok dan permainan peran terbukti memberikan dampak positif yang signifikan.

Saran untuk penelitian selanjutnya, adalah meliputi pengukuran lebih lanjut terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris yang lebih mendalam, mempertimbangkan aspek-aspek seperti kemampuan menulis dan memahami bacaan. Selain itu, untuk memperluas relevansi hasil, penelitian dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pondok pesantren, seperti motivasi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang optimal.

Penekanan pada penerapan hasil penelitian dalam pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran dapat menjadi langkah-langkah lanjutan yang strategis untuk memperluas dampak positif dari program ini. Dengan demikian, artikel ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam peningkatan akses global dan peluang pendidikan bagi Santri di lingkungan pondok pesantren.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), Universitas Sains Al-Qur'an dan SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand atas terlaksananya kegiatan dan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Debora, N. A., & Ariastuti, M. F. (2021). Recounting Traumatic Events: Pragmatic and Multimodal Discourse Analysis in Audrie and Daisy (Pengisahan Kejadian Traumatis: Analisis Wacana Multimodal dan Pragmatik dalam Audrie dan Daisy). *MOZAIK HUMANIORA*, 20(2). <https://doi.org/10.20473/mozaik.v20i2.17575>
- Hisham, M. F., & Md Dawam, Z. A. (2019). ANALISIS SEMIOTIK WARNA TERHADAP LATAR DAN WATAK FILEM LELAKI HARAPAN DUNIA (2014). *Jurnal Kinabalu*. <https://doi.org/10.51200/ejk.v0i0.2088>
- Karunianingsih, D. A. (2016). Kamera Sebagai Alat Operasi Male Gaze: Analisis Male Gaze dalam Film Horor “Pacar Hantu Perawan.” *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 12(1). <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1384>
- Kenmandola, D. (2022). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Universitas Adzakia*, 2130004.
- Kholiq, A. (2017). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEBUDAYAAN MASYARAKAT KALANG. *At-Taqaddum*, 7(2). <https://doi.org/10.21580/at.v7i2.1210>
- Prasetyo, T. A., Retnowati, D. A., & Hakim, L. R. (2019). MEMBANGUN VISUAL STORYTELLING DENGAN KOMPOSISI DINAMIK PADA SINEMATOGRAFI FILM FIKSI “ASMARADANA.” *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.24821/sense.v1i2.3492>

- Rasyid, A. (2022). Kualitas Pendidikan. *Koran Mimbar Umum*, 7(2).
- Risandhy, R., & Wicaksana, wirawan pandu. (2021). PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER SINEMATIK TERHADAP PERPADUAN KESENIAN TRADISIONAL DAN KONTEMPORER PADA CANDI BOROBUDUR. *Elementary Education in India: Progress towards UEE, DISE 2010 - 11*.
- Rokhmat, J., Wildan, W., & Sukardi, S. (2019). Profil Alumni Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i2.18>
- Susanti, N. (2020). Kebijakan Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Al-Kahfi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Wulan, E. R. (2017). Komunikasi dan teknologi informasi pendidikan. In *Buku Teknologi Pendidikan* (Vol. 01, Issue 01).
- Yoni, E. (2020). PENTINGNYA MINAT BACA DALAM MENDORONG KEMAJUAN DUNIA PENDIDIKAN. *Inovasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>